

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



PKM PEMBUATAN PRODUK JAMU TRADISIONAL
(SINOM) SEBAGAI PENUNJANG
PEREKONOMIAN MASA PANDEMI COVID 19 DI
DESA PETUNJUNGAN KECAMATAN PAITON
KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Dr. Aliwafa, S.Pd.I, M.Pd.I
Suhartatik

NIDN. 2105077601 Ketua
NIM. 1730700135 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0435/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. ALIWafa, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN : 2105077601
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SUHARTATIK
NIM : 1730700135
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pembuatan Produk Jamu Tradisional (Sinom) Sebagai Penunjang Perekonomian Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Petunjunan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Produk Jamu Tradisional (Sinom) Sebagai Penunjang Perekonomian Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Aliwafa, S.Pd.I, M.Pd.I.
 - b. NIDN : 2105077601
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Suhartatik
 - b. NIM : 1730700135
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Petunjungan Kecamatan Paiton
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Petunjungan Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Aliwafa, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 2105077601

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Dalam mengolah kunyit menjadi minuman jamu tradisional (sinom) dalam kemasan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah kami Desa Petunjungan pada tanggal 2 Mei 2020. Jumlah masyarakat yang terlibat sebagai sasaran adalah 5 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode musyawarah warga dan diskusi interaktif, hasil kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dengan cara mengunduh video di laman YouTube dan media sosial lainnya tentang pembuatan jamu tradisional (sinom).

Kata kunci: Sinom, Potensi dan Keunggulan Lokal, Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019 negara China digemparkan dengan adanya virus corona (Covid-19) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Kini virus tersebut sudah masuk ke Indonesia dan sudah sekitar 10.000 warga Indonesia yang terjangkit virus corona.

Problem virus tersebut juga diperparah dengan adanya PSBB sehingga mempengaruhi masalah perekonomian di Indonesia pada saat ini. Di satu sisi, masyarakat Indonesia yang ekonominya di atas rata-rata sibuk memborong kebutuhan rumah tangga bahkan sampai ada yang menimbun. Sedangkan di sisi lain, masyarakat yang ekonominya di bawah rata-rata seperti di desa Petunjungan yang masih kesulitan mendapatkan penghasilan yang tetap.

Sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus terus dilakukan dalam rangka perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar menjadi lebih sejahtera (Burhanuddin et.al., 2020; Swardana, 2020; Wibowo et.al., 2020). Di antara bentuk peningkatan kualitas sumber daya adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat guna membentuk masyarakat yang memiliki kepribadian tangguh serta menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kesejahteraan. Pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh terhadap prestasi kerja. Masyarakat yang berada di Desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kelompok yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pendidikan masyarakat dan pelatihan. Masyarakat disini penduduk asli desa petunjungan yang memiliki tingkat perekonomian rendah. Kelompok masyarakat ini tinggal secara berdampingan di Desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Beberapa komponen masyarakat di Desa Petunjungan

banyak yang bekerja sebagai pedagang. Masyarakat tersebut menjual sebagian dari hasil perkebunan sendiri.

Di tanah kosong di sekitar tempat tinggalnya. Tanah kosong tersebut di mamfaatkan oleh masyarakat untuk menanam sejumlah tanaman rempah-rempah, sayuran, dll. Potensi masyarakat petunjuangan dalam memproduksi tanaman rempah dapat dikatakan cukup baik (Sawitri & Sari, 2020; Silalahi & Harmijatun, 2020; Widiyantono, 2020). Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang banyak digunakan sebagai bumbu masak. Selain sebagai bumbu masak, kunyit dapat pula digunakan sebagai bahan untuk pembuatan jamu tradisional (sinom) yaitu kunyit asam. Kunyit asam merupakan minuman yang dibuat dari bahan baku utama berupa sari dari rimpang kunyit, daging buah asam gula jawa. Minuman kunyit asam dapat dikategorikan sebagai jamu atau minuman herbal yang memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh (Hartanti et.al., 2020; Sutana & Dwipayana, 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Desa Petunjungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Karena letaknya yang geografis banyak yang menyebutkan bahwa Petunjungan merupakan desa yang terpencil atau pelosok. Mayoritas warga petunjungan masih kurang memahami tentang manfaatnya jamu tradisional (sinom). Ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat petunjungan untuk menambah perekonomian pada masa ini (Pandemi virus covid 19).

Sebagai salah satu warga Desa Petunjungan kami ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara melakukan kegiatan pelatihan bagi masyarakat untuk memperbaiki kesejahteraan. Masyarakat masih sulit dalam memahami cara pembuatan jamu tradisional (sinom). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan online tentang pembuatan jamu tradisional (sinom) yang mana mereka dapat dipraktekkan langsung di rumah masing-masing setelah mereka menonton video tentang bagaimana cara pembuatan jamu tradisional (sinom).

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni smartphone android. Dalam pembuatan video kami menjelaskan bahan apa saja yang digunakan, alat yang dibutuhkan serta bagaimana proses pembuatan jamu tradisional (sinom) yang sudah dianjurkan oleh dunia kesehatan pada saat ini (pandemi virus covid 19). Proses pengeditan video menggunakan kine master yang dilakukan di smartphone. Kami memilih kine master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan hanya 25 MB, dan kinerjanya tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar diambil di smartphone dan diedit di smartphone juga. Hal ini menjadi praktis. Proses

editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

3. Tahap Penyebaran Vidio

Pada tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman YouTube. Pelatihan tentang cara pembuatan jamu tradisional (sinom) tersebut di unggah di laman Youtube <https://youtu.be/3KNM1qr54JY>. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang di unggah melalui googel Analitics. video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa media sosial seperti Facebook, Instagram dan grup sosial media lain (whatshap, telegram) selain itu link video juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pelatihan secara online di smartphone masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan google Analitics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung. Baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung .dengan googel Analitics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak, selain itu kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini, juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Petunjunan, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program Pembuatan Produk Jamu Tradisional (Sinom) Sebagai Penunjang Perekonomian Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Petunjunan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo ini adalah sebagai berikut :

1. Memunculkan rasa kebersamaan di dalam usaha.
2. Memunculkan rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.
3. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat desa petunjunan tentang pembuatan jamu tradisional (sinom).
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan tentang pembuatan jamu tradisional (sinom).
5. Terjadinya peningkatan keterampilan tentang pembuatan jamu tradisional.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Petunjunan	
	a. Kepala Desa Petunjunan	Memberikan informasi dan masukan seputar pembuatan produk jamu tradisional (sinom) di Desa Petunjunan Kecamatan Paiton Probolinggo
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pembuatan produk jamu tradisional (sinom) kepada para masyarakat di desa.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

	Reviewer	
3	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.
		Memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19.
	Dokumenter	
4	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

1. Perhitungan dan Penimbangan Bahan

Nama bahan	Jumlah	Skala
Buah asam jawa	50 gram	100 gram
Rimpang kunyit	25 gram	50. gram
Gula jawa	25 gram	50 gram
Gula pasir	100 gram	200 gram
Air	100 mL	200

2. Rancangan Pembiayaan Biaya Produksi dan Daftar Harga Bahan Baku

Bahan	Harga
Rimpang kunyit	Rp. 15.000
Buah asam	Rp. 10.000
Gula jawa	Rp. 15.000
Gula pasir	Rp. 18.000
20 Botol @600ml x @1000	Rp. 20.000
Jumlah	Rp. 78.000

3. Proses Produksi Pembuatan Jamu Tradisional (Sinom)

Kunyit dicuci dengan air bersih, kemudian kunyit dihaluskan, tuangkan kunyit yang telah dihaluskan kedalam panci yang berisi air yang telah dipanaskan dan ditambah dengan asam gula jawa dan gula pasir, untuk menyatukan rasa asam manis. Setelah campuran air kunyit asam benar-benar mendidih dan matang lalu matikan api. Diamkan beberapa menit tunggu sampai campuran kunyit asam gula jawa benar2 dingin. Setelah dingin campuran air kunyit asam siap dimasukkan dalam botol dan dikemas sebgus mungkin, setelah semuanya selesai dimasukkan dalam botol dan dikemas, product jamu tradisional (sinom) siap dikonsumsi dan siap untuk dipromosikan melalui media sosial lainnya seperti facebook, whatshap, dan instagram.

4. Penentuan harga penjualan produk

$$H_{pp} = \text{Rp } 6000 / \text{botol}$$

$$1 \text{ botol } 6000$$

kemasan 2500

jumlah. = 8.500 /botol.

1 hari 20 botol \times 30 selama 1 bulan

1 hari 20 botol = 8500 \times 20 botol = Rp 170.000,00

Pendapatan - Pengeluaran = Laba bersih

Rp 170.000,00. - Rp 78.000,00 = Rp 92.000,00 \times 30 selama 1 bulan. = Rp

2.760.000,00

Jadi, penghasilan dari penjualan sinom selama 1 bulan adalah = Rp

2.760.000,00.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan yang telah kami lakukan ini tidak semuanya mulus berjalan dengan apa yang kami harapkan, tentunya ada penghambat dan pendukungnya yang telah kami evaluasi dari program PkM ini. Adapun kekurangan dan kelebihan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan PkM ini ada beberapa penghambat yang menyebabkan tidak berjalannya acara dengan sempurna. Adapun penghambat itu sebagai berikut:

- a. Tidak kompeten dalam mengelola usaha.
- b. Kurang berpengalaman.
- c. Kurang dapat mengendalikan keuangan
- d. Gagal perencanaan dan lokasi yang kurang memadai.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kemampuan dan kemauan
- b. Tekad yang kuat dan kerja keras
- c. Kesempatan dan peluang.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Dari sekian banyak program yang telah kami salurkan pada masyarakat Desa Petunjungan, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi tentang program yang telah disalurkan pada masyarakat. Evaluasi ini sangatlah penting untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang telah disalurkan. Sedangkan hasil dari evaluasi yang telah kami lakukan bahwa program ini memiliki banyak manfaatnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di tengah pandemi Covid-19 ini yang tidak tahu kapan berakhirnya tentunya sangat meresahkan warga, terutama di bidang ekonomi, ribuan orang kehilangan pekerjaan dan angka pengangguran semakin meningkat. Di saat inilah saatnya rakyat hidup mandiri, membuat terobosan baru dengan memanfaatkan potensi keunggulan lokal untuk mengurangi dampak Covid-19, karena banyak di sekitar kita yang dapat diolah membuat sesuatu. Maka dengan memanfaatkan keunggulan lokal ini dengan membuat suatu produk kesehatan berupa bubuk jahe dan memproduksi masker, secara langsung kita dapat berpartisipasi memutus mata rantai Covid-19 ini. Di samping itu, juga kita juga meraup keuntungan dan juga mensejahterakan masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Akibat dampak Covid-19 ini, maka masyarakat hendaknya untuk ekstra hati-hati dan segera melapor kepada pihak kesehatan jika terjadi apa-apa dengan kondisi badannya.
2. Pihak kepala desa agar selalu aktif untuk selalu memberikan himbauan kepada masyarakat akan bahayanya Virus Covid-19 ini.
3. Lakukanlah *ikhtiyar batiniyah* agar kita diselamatkan oleh Allah dari marabahaya Covid-19.
4. Para petani hendaknya aktif dalam melakukan aktifitas pertaniannya agar kualitas ketahanan pangan bisa lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Hartanti, D., Dhiani, B. A., Charisma, S. L., & Wahyuningrum, R. (2020). The Potential Roles of Jamu for COVID-19: A Learn from the Traditional Chinese Medicine. *Pharmaceutical Sciences & Research*, 7(4), 2.
- Sawitri, M. E., & Sari, E. P. (2020). Prospek Frozen Yoghurt Sinbiotik Fortifikasi Dengan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Dan Fruktosa, Mendukung Gaya Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 7, pp. 59-66).
- Silalahi, M., & Harmijatun, Y. (2020). Pembentukan Taruk (Shoot) Dan Pembungaan Kencur (*Kaempferia Galanga L.*). *Pro-Life*, 7(2), 120-133.
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan*, 41.
- Swardana, A. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros: Jurnal Agroteknologi dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 4(2), 246-258.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Pena Abdimas*, 1(1).
- Widiyantono, D. (2020). Perancangan Business Model Canvas Sebagai Alternatif Strategi Bisnis Penangkaran Jahe Merah. In *Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu* (Vol. 4, No. 03, pp. 592-602).

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Produk Jamu Tradisional (Sinom) Sebagai Penunjang Perekonomian Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan



KWITANSI

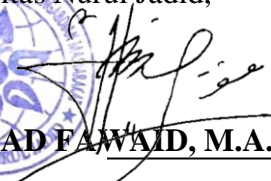
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0435/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

ALIWAF A, S.Pd.I, M.Pd.I.

KWITANSI

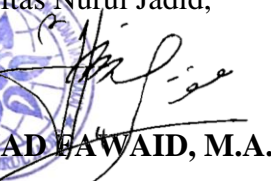
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0435/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

ALIWAF A, S.Pd.I, M.Pd.I.